

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara berkembang memiliki pertumbuhan penduduk yang melaju dengan cepat, sehingga mengakibatkan kepadatan penduduk yang belum dapat ditangani, selain itu sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan segala potensi kelautan yang dimiliki juga belum dapat dimanfaatkan secara sempurna. Dari dua hal tersebut dapat dinyatakan bahwa dengan semakin padatnya penduduk Indonesia dan minimnya pengaturan dari pemerintah terhadap masalah tersebut mengakibatkan kondisi nelayan tradisional semakin terpuruk yang mana didasari oleh kondisi ekologis dimana mereka berada. Permasalahan ini dapat sedikit ditangani dengan memperbaiki dan menata kembali kawasan perkampungan tersebut sehingga layak dihuni dan mampu meningkatkan kesejahteraan penduduk di kampung nelayan.

ABSTRACT

Indonesia as a developing country population growth to go quickly, resulting in population density can not be handled, other than that as the world's largest archipelagic state with all the potential of marine-owned also can be utilized have not been perfect. Proficiency level of these two things can be stated that with the increasing density of population of Indonesia and the lack of government regulation on the issue resulted in the traditional fishing conditions getting worse which is based on the ecological conditions in which they are located. This problem can be handled with a little repair and re-arrange it so that the township area habitable and capable of improving the welfare of the population in the fishing village.

DAFTAR ISI